

SURAT TUGAS

Nomor: 47-R/UNTAR/Pengabdian/VIII/2022

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

ALEXANDER HALIM SANTOSO, dr., M.GIZI

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul : Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital
Mitra : Kelurahan Tomang Jakarta Barat
Periode : 1/2022/16 Juli 2022
URL Repository : -

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

07 Agustus 2022

Rektor



Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Print Security : dff624f6193e11669d49dba40efd0342

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.



PERJANJIAN

PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM PKM LINGKUNGAN 2022 – Periode 1
Nomor: PKM Lingkungan-2022-1-024-SPK-KLPPM/UNTAR/VII/2022

1. Pada hari Senin tanggal 18 bulan Juli Tahun 2022 , yang bertanda tangan di bawah ini:

I Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., Ph.D.
 Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama**.

II Nama : dr. Alexander Halim Santoso, M.Gizi
 NIDN/NIDK : 0316097004
 Fakultas : Fakultas Kedokteran

Bertindak untuk diri sendiri dan Anggota Tim Pengusul:

1. Nama : Yovian
NIM : 405210221
2. Nama : Bruce Edbert
NIM : 405200015
3. Nama : Ardhita
NIM : 405210132

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Kedua**.

2. Pihak Pertama menugaskan Pihak Kedua untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan:

Judul kegiatan : Edukasi dan Pelatihan Pengukuran Tanda-Tanda Vital Bagi Kader Kelurahan Tomang Guna Meningkatkan Kewaspadaan terhadap Penyakit Tidak Menular

Nama mitra : Kader RW. 04 Kelurahan Tomang Jakarta Barat

Tanggal kegiatan : 16 Juli 2022

dengan biaya Rp3,000,000 (Tiga Juta Rupiah) dibebankan kepada anggaran Universitas Tarumanagara.

3. Lingkup pekerjaan dalam tugas ini adalah kegiatan sesuai dengan yang tertera dalam usulan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan oleh Pihak Kedua, dan telah disetujui oleh Pihak Pertama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam surat tugas ini.

4. Pihak Kedua wajib menyerahkan laporan kegiatan dan luaran kegiatan selambat-lambatnya tanggal 31 Juli 2022, sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku dengan format sesuai ketentuan.

Pihak Pertama

Ir. Jap Tji Beng, MMSI., Ph.D.

Pihak Kedua

dr. Alexander Halim Santoso, M.Gizi

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE LEMBAGA
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**EDUKASI DAN PELATIHAN PENGUKURAN TANDA-TANDA
VITAL BAGI KADER KELURAHAN TOMANG GUNA
MENINGKATKAN KEWASPADAAN TERHADAP PENYAKIT
TIDAK MENULAR**

Disusun oleh:
Ketua Tim

Alexander Halim Santoso, dr, M.Gizi (0316097004/10416010)

Anggota:

Yovian (405210221)

Bruce Edbert (405200015)

Melkior Michael Fransisco (405210021)

PRODI SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
JANUARI – JULI 2022

**Halaman Pengesahan
Laporan Pengabdian kepada Masyarakat**

1. Judul PKM	: Edukasi dan Pelatihan Pengukuran Tanda-Tanda Vital Bagi Kader Kelurahan Tomang Guna Meningkatkan Kewaspadaan terhadap Penyakit Tidak Menular
2. Nama Mitra PKM	: Kader Kelurahan Tomang, Jakarta Barat
3. Ketua Tim Pelaksana	
A. Nama dan Gelar	: Alexander Halim Santoso, dr., M.Gizi
B. NIDN/NIK	: 0316097004/10416010
C. Jabatan/Gol.	: Dosen Tetap
D. Program Studi	: Sarjana Kedokteran
E. Fakultas	: Kedokteran
F. Bidang Keahlian	: Gizi Klinik
G. Alamat Kantor	:
H. Nomor HP/Tlp	: 081381606869
3. Anggota Tim PKM	
A. Jumlah Anggota (Dosen)	: -
B. Nama Anggota/Keahlian	: -
C. Jumlah Mahasiswa	: 3 orang
D. Nama & NIM Mahasiswa 1	: Yovian (405210221)
E. Nama & NIM Mahasiswa 2	: Bruce Edbert (405200015)
F. Nama & NIM Mahasiswa 3	: Melkior Michael Fransisco (405210021)
4. Lokasi Kegiatan Mitra	: RPTRA Mandala
A. Wilayah Mitra	: Kelurahan Tomang
B. Kabupaten/Kota	: Jakarta Barat
C. Provinsi	: DKI Jakarta
5. Metode Pelaksanaan	: Luring/ Daring
5. Luaran yang dihasilkan	: Publikasi pada jurnal terakreditasi nasional
6. Jangka Waktu Pelaksanaan	: Januari-Juni/ Juli-Desember * (pilih salah satu)
7. Pendanaan	
Biaya yang disetujui	: Rp. 3.000.000,-

Jakarta, 16 Juli 2022

Menyetujui,
Ketua LPPM



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., Ph.D.
NIK:10381047

Ketua Pelaksana

Alexander Halim Santoso, dr., M.Gizi
0316097004

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BAB I Pendahuluan

1.1 Analisis Situasi

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak ditularkan secara langsung dari satu orang ke orang lainnya dan sebagian besar bukan merupakan penyakit infeksius. Penyakit tidak menular merupakan masalah kesehatan utama baik di negara-negara maju maupun negara-negara dengan pendapatan rendah dan menengah. Setiap tahunnya, PTM menyebabkan kematian sebanyak empat puluh satu juta jiwa yang setara dengan 71% kematian secara global. Penyakit tidak menular menyebabkan kematian penduduk berusia 30-69 tahun setiap tahunnya, dan diperkirakan 85% kematian ini terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah hingga sedang. Penyakit kardiovaskular merupakan penyakit tidak menular yang berperan terhadap sebagian besar kematian dimana setiap tahunnya sebanyak 17,9 juta penduduk meninggal, diikuti oleh kanker (9,3 juta jiwa), penyakit saluran pernapasan 9,1 juta jiwa) dan diabetes (1,5 juta jiwa). (WHO, 2022) Laporan Riset Kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan hipertensi didapati meningkat dari 25,8% menjadi 34,1%. Obesitas, yang merupakan faktor risiko terjadinya penyakit tidak menular, mengalami peningkatan dari 14,8% menjadi 21,8%. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018)

Penyakit jantung dan pembuluh darah (kardiovaskuler) merupakan masalah kesehatan utama di negara maju maupun negara berkembang. Hipertensi menjadi penyebab kematian nomor satu di dunia setiap tahunnya dan merupakan salah satu penyakit kardiovaskular yang paling umum dan paling banyak disandang masyarakat. Penyakit degeneratif ini banyak terjadi dan mempunyai tingkat mortalitas yang cukup tinggi serta memengaruhi kualitas hidup dan produktifitas seseorang. Hipertensi sering diberi gelar *The Silent Killer* karena penyakit ini merupakan pembunuh tersembunyi. Data WHO tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Penyakit ini telah membunuh 9,4 juta warga di dunia setiap tahunnya. World Health Organization (WHO) memperkirakan jumlah penderita hipertensi akan terus meningkat seiring dengan jumlah penduduk yang meningkat. Pada tahun 2025 mendatang, diproyeksikan sekitar 29% warga di dunia terkena hipertensi. (WHO, 2013)

Hipertensi terjadi pada kelompok umur 31-44 tahun (31,6%), umur 45-54 tahun

(45,3%), umur 55-64 tahun (55,2%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penderita hipertensi tidak menyadari menderita hipertensi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017). Beberapa faktor yang memengaruhi seseorang terkena hipertensi yaitu masih kurangnya pengetahuan dan sikap mengenai hipertensi. Hasil penelitian membuktikan ada hubungan antara pengetahuan tentang hipertensi dengan pengendalian tekanan darah, responden dengan tingkat pengetahuan baik tentang hipertensi umumnya tekanan darahnya terkontrol, sedangkan responden yang mempunyai tingkat pengetahuan tidak baik mengenai hipertensi umumnya tekanan darahnya tidak terkontrol. (Wulansari et al., 2013) Hipertensi dapat dicegah dan dikendalikan dengan melakukan pengukuran tekanan darah secara rutin. Salah satunya dengan melakukan pengukuran tanda-tanda vital.

Vital sign atau tanda vital adalah suatu tanda yang sifatnya objektif yang dapat berubah setiap saat yang mencerminkan kondisi tubuh yang terdiri dari tekanan darah, respirasi, nadi, suhu tubuh. Pemeriksaan tanda vital merupakan suatu cara untuk mendeteksi adanya perubahan sistem tubuh. Pemeriksaan vital sign berguna dalam mendeteksi atau pemantauan masalah kesehatan. Pemeriksaan vital sign perlu dilakukan secara berulang dan terus dievaluasi untuk mengetahui perkembangan penyakit karena pemeriksaan ini merupakan cara yang cepat dan efisien untuk memantau kondisi dan mengidentifikasi masalah dan mengevaluasi respon seseorang terhadap intervensi teknik dasar. Tanda-tanda vital adalah indikator kondisi kesehatan seseorang dan jaminan fungsi sirkulasi, pernapasan, saraf, dan endokrin yang tepat. Tanda-tanda vital adalah mekanisme untuk mengkomunikasikan secara universal kondisi dan keparahan penyakit pasien. (Chester & Rudolph, 2011).

1.2 Permasalahan Mitra

Kelurahan Tomang merupakan salah satu kelurahan di Jakarta Barat yang wilayahnya berbatasan langsung dengan Universitas Tarumanagara. Kelurahan Tomang memiliki luas wilayah 1.88 km², terdiri dari 8,841 kepala keluarga (KK), 16 RW (rukun warga) dan 174 RT (rukun tetangga). Kelurahan ini berbatasan dengan kelurahan Cideng, kelurahan Jatipulo, kelurahan Tanjung Duren Selatan dan kelurahan Grogol. Kelurahan Tomang merupakan Kelurahan binaan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

Santoso, Novendy dan Lontoh dalam laporan menyampaikan ada sebanyak 11,6% warga masyarakat kelurahan Tomang, Jakarta Barat yang mengalami hipertensi. (Halim Santoso et al., 2021)

Kader merupakan bagian dari suatu komunitas yang memiliki peran penting dalam upaya peningkatan kapasitas masyarakatnya, secara khusus dalam peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. (Fajri et al., 2020) Peningkatan pengetahuan serta wawasan kader dilakukan dengan berbagai upaya yang bermuara pada meningkatnya pengetahuan dan keterampilan (*skills*) para kader. Penyuluhan kesehatan adalah suatu bentuk kegiatan penambahan pengetahuan yang diperuntukkan bagi masyarakat dengan metode penyebaran pesan. Penyuluhan kesehatan merupakan integrasi dari berbagai kegiatan dan kesempatan yang berlandaskan prinsip-prinsip belajar dan bertujuan membuat masyarakat lebih mawas diri terhadap pentingnya pola hidup yang sehat.

Oleh karena itu kami bermaksud melakukan kegiatan Pengabdian kepada kader kelurahan Tomang melalui kegiatan pelatihan pengukuran tanda-tanda vital termasuk pengukuran tekanan darah sehingga dapat membantu mencegah hipertensi di Kelurahan Tomang Jakarta Barat. Ilmu dan praktik yang didapatkan dari pelatihan ini selanjutnya dapat disalurkan kepada warga masyarakat di Kelurahan Tomang, Jakarta Barat.

Bab II Pelaksanaan

2.1 Deskripsi Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan secara luring pada hari Sabtu, 16 Juli 2022, bertempat di RPTRA Mandala, Kelurahan Tomang, Jakarta Barat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara luring dengan tetap menjalankan prokes guna mencegah penyebaran infeksi Covid-19. Kegiatan ini berkolaborasi dengan kegiatan unit kemahasiswaan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Unit Medis Reaksi Cepat (UMRC). Susunan acara kegiatan dapat dilihat pada Tabel 2.1. Kegiatan ini dihadiri oleh 25 orang kader RW 04 Kelurahan Tomang, Jakarta Barat.

Tabel 2.1 Susunan Acara Kegiatan Pengabdian

Hari/Tanggal	Senin, 16 Juli 2022
Jam	Kegiatan
07.00 – 07.30	Persiapan di kampus Untar
07.30 – 08.00	Berangkat ke tempat kegiatan (RPTRA Mandala, Kelurahan Tomang)
08.00 – 08.30	Persiapan di RPTRA Mandala
08.30 – 10.00	Registrasi Peserta Pengukuran antropometri dewasa (Berat Badan, Tinggi Badan, dan Lingkar Pinggang/perut)
10.00 – 10.45	Pemaparan Materi dan Tanya Jawab Pemeriksaan Tanda-tanda Vital
10.45 – 11.45	Pelatihan Pengukuran Tanda-tanda Vital
11.45 – 12.00	Foto Bersama dan Penutupan

2.2 Metode Pelaksanaan

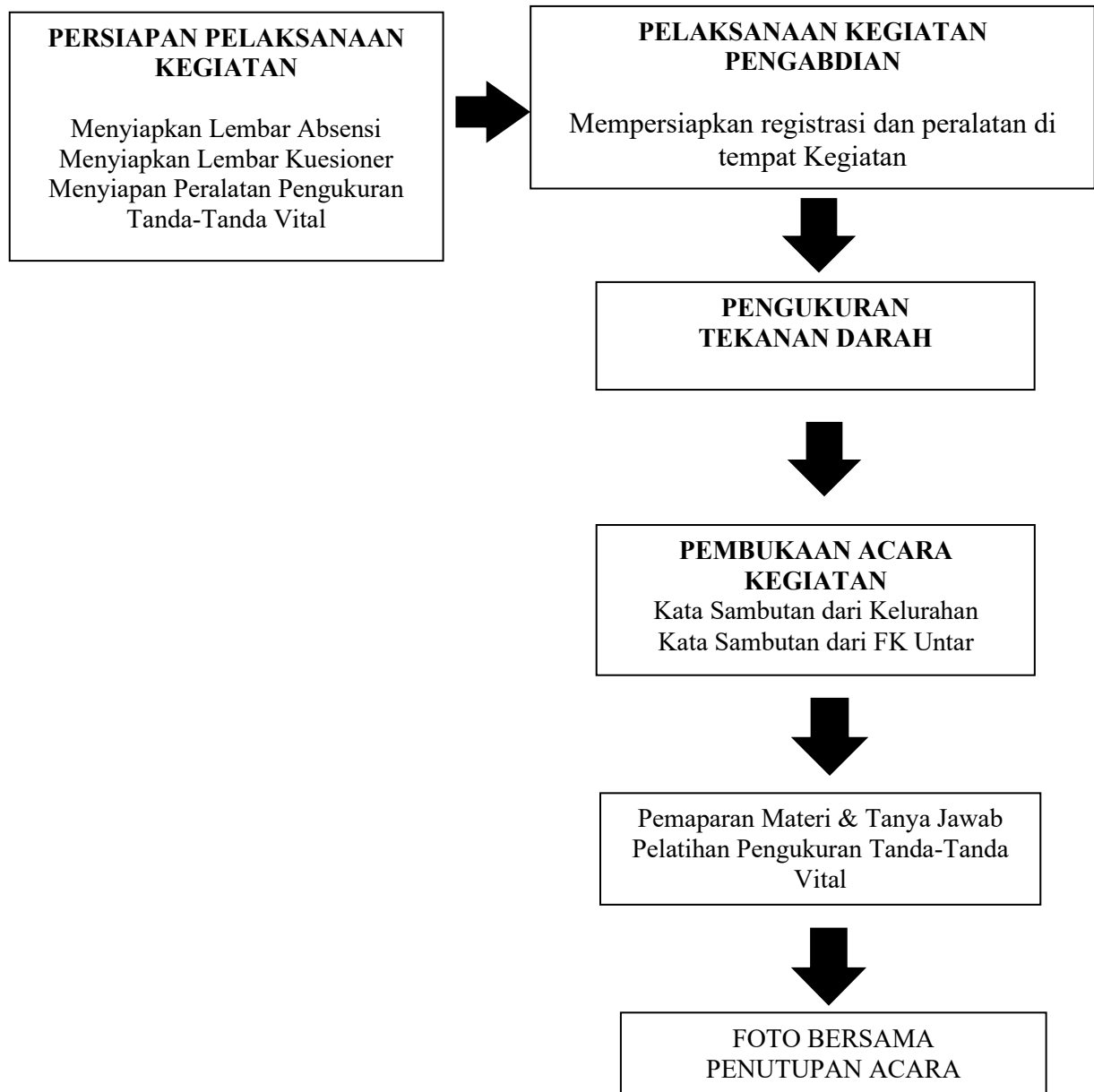
2.2.1 Persiapan

Kegiatan Pengabdian dilaksanakan secara luring bertempat di RPTRA Mandala, Kelurahan Tomang, Jakarta Barat. Sebelum kegiatan dilaksanakan, dilakukan rapat tim antara ketua dan para mahasiswa yang akan terlibat dalam kegiatan. Rapat dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi zoom. Hal-hal yang dibahas dalam rapat meliputi susunan acara, pembagian tugas, peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan, pengadaan konsumsi untuk kegiatan. (Gambar 1)



Gambar 1. Rapat Persiapan

2.2.2 Pelaksanaan



Gambar 2. Alur Kegiatan

Kegiatan dilakukan pada hari Sabtu, 16 Juli 2022, bertempat di RPTRA Mandala, Kelurahan Tomang Jakarta Barat. Tim berkumpul di kampus Universitas Tarumanagara, pada pukul 7.00 WIB lalu berangkat menuju tempat kegiatan.

Di tempat kegiatan, tim melakukan persiapan antara lain menyiapkan meja registrasi, kursi, layar dan peralatan untuk pemaparan materi, serta peralatan pengukuran tanda-

tanda vital (tensimeter, termometer).

Peserta yang datang diminta untuk melakukan registrasi dan kemudian diarahkan ke lokasi untuk dilakukan pengukuran tekanan darah. Tim juga memandu peserta dalam menjawab kuesioner yang diberikan. (Gambar 3)



Gambar 3. Registrasi dan Pengukuran Tekanan Darah

Pada jam 10.00 WIB, sesi pemaparan materi dibuka dengan kata sambutan dari pihak kelurahan Tomang yang pada kesempatan ini diwakili oleh Ibu Suwitin, koordinator Bina Lansia Kelurahan dan juga dari Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara. Pada kegiatan ini judul materi yang disampaikan adalah “Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital”. Pemakalah memaparkan jenis-jenis dan Teknik pemeriksaan tanda-tanda vital, mencakup pemeriksaan tekanan darah, frekuensi napas, denyut nadi, dan juga suhu tubuh. (Gambar 4)



Gambar 4. Sesi Pemaparan Materi dan Tanya Jawab

Setelah pemaparan materi dan tanya-jawab, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan pengukuran tanda-tanda vital. Pada sesi ini, peserta dibagi menjadi 5 kelompok kecil, untuk memudahkan penjelasan dan juga pelatihan. (Gambar 5) Masing-masing peserta diberikan kesempatan untuk melakukan latihan terhadap peserta lain dalam 1 kelompok yang sama.



Gambar 5. Pelatihan Pengukuran Tanda-Tanda Vital

2.2.3 Hasil dan Pembahasan

Hasil pengukuran tekanan darah dari 25 peserta pengabdian, didapatkan 8% (2 orang) tekanan darahnya tergolong rendah, 16% (4 orang) tekanan darahnya tergolong normal, dan 76% (19 orang) tergolong tinggi. Rata-rata tekanan darah sistolik peserta adalah 142,72 mmHg dengan rentang 99-219 mmHg; sedangkan rata-rata tekanan darah diastolik peserta adalah 86,76 mmHg dengan rentang 61-113 mmHg. (Tabel 1)

Tabel 1. Hasil Pengukuran Tekanan Darah Peserta

	Nilai Tekanan Darah Sistolik	Nilai Tekanan Darah Diastolik
Nilai rata-rata	142,72 mmHg	86,75 mmHg
Rentang nilai Tekanan Darah	99-219 mmHg	61-113 mmHg
Tekanan darah rendah (<120/80 mmHg)	2 (8%)	
Tekanan darah normal (120/80 s/d 129/84 mmHg)	4 (16%)	
Tekanan darah tinggi (\geq 130/90 mmHg)	19 (76%)	

Hasil pengukuran menunjukkan adanya peningkatan prevalensi hipertensi, bila dibandingkan dengan hasil pengukuran yang didapatkan oleh Santoso, Novendy dan Lontoh (76% vs. 11,6%).(Halim Santoso et al., 2021) Hasil pengukuran juga didapatkan lebih tinggi dibandingkan dengan laporan dari Riskesdas Provinsi DKI Jakarta tahun 2018, dimana dilaporkan 9,13% masyarakat kota Jakarta Barat menderita hipertensi menurut diagnosis dokter. Nilai tersebut masih dibawah nilai yang dilaporkan dalam laporan profil Kesehatan Provinsi DKI Jakarta tahun 2020, yang mendapatkan sebanyak 24,48% masyarakat laki-laki dan perempuan di atas usia 15 tahun menderita hipertensi.(DKI Jakarta, 2020)

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang dijuluki "*the silent killer*". Faktor-faktor risiko terjadinya hipertensi dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu factor yang tidak dapat dimodifikasi dan yang dapat dimodifikasi. Faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi antara lain faktor usia, jenis kelamin, genetic. Faktor gaya hidup merupakan faktor risiko yang dapat dikendalikan dan paling banyak berperan terhadap terjadinya hipertensi. Faktor gaya hidup yang dimaksud meliputi merokok, kurangnya aktifitas fisik, stress, obesitas, pola makan tidak sehat dan seimbang.

Merokok merupakan faktor risiko utama penyakit-penyakit kardiovaskular. Penelitian epidemiologis membuktikan baik perokok aktif dan pasif sama-sama berperan terhadap morbiditas dan mortalitas yang berkaitan dengan penyakit kardiovaskular. Asap rokok mengandung sejumlah racun dan zat kimia seperti nikotin, karbon monoksida yang berperan dalam patogenesis penyakit kardiovaskular. Penelitian menyatakan bahwa merokok berhubungan dengan disfungsi endotel, inflamasi, resistensi insulin, dislipidemia, perubahan hemodinamik dan hiperkoagulasi. Semua kondisi tersebut merupakan faktor-faktor patobiologis terjadinya aterotrombosis pada seorang perokok.(Salahuddin et al., 2012)

Aktivitas fisik merupakan gerakan tubuh yang dihasilkan oleh pergerakan otot dan membutuhkan energi. Aktivitas fisik berbeda dengan *exercise*. *Exercise* merupakan bagian dari aktivitas fisik. *Exercise adalah kegiatan* yang sudah direncanakan, terstruktur, dilakukan secara berulang dan memiliki tujuan akhir yaitu peningkatan maupun *maintenance* terhadap kebugaran tubuh (*physical fitness*). (Caspersen et al., 1985) Berdasarkan data WHO, 30% penyakit tidak menular (PTM) seperti diabetes dan penyakit jantung disebabkan *exercise* yang kurang.(Caspersen et al., 1985)

2.3 Luaran

Pada kegiatan ini dihasilkan sebuah flyer dengan judul “Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital”. Flyer ini menggambarkan jenis-jenis pemeriksaan tanda-tanda vital yang biasa diukur yaitu, tekanan darah, denyut nadi, frekuensi napas dan suhu tubuh. Flyer ini diajukan ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) untuk didapatkan sertifikat untuk penciptaannya.



Gambar 6. Flyer “Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital”

Bab III Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Edukasi dan Pelatihan Tanda-Tanda Vital Bagi Kader Kelurahan Tomang Guna Meningkatkan Kewaspadaan terhadap Penyakit Tidak Menular” telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 Juli 2022, bertempat di RPTRA Mandala, Kelurahan Tomang, Jakarta Barat.

Kegiatan ini merupakan kerjasama antara dosen dan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara (unit UMRC) dengan para kader Kelurahan.

Kegiatan ini dihadiri oleh 25 warga kelurahan Tomang, RW 04. Pada kegiatan ini dilakukan penyuluhan mengenai pentingnya melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital yang meliputi pemeriksaan tekanan darah, denyut nadi, frekuensi napas dan suhu tubuh secara teratur. Pada kesempatan ini juga dilakukan pemeriksaan tekanan darah dan pelatihan pengukuran tanda-tanda vital bagi peserta yang hadir.

Dari hasil pengukuran tekanan darah, didapatkan 76% mengalami tekanan darah tinggi (hipertensi). Hasil ini perlu ditindak-lanjuti dengan program-program lainnya baik penyuluhan maupun pemeriksaan berkala guna menurunkan angka kejadian hipertensi di warga masyarakat kelurahan Tomang, Jakarta Barat.

Daftar Pustaka

- Caspersen, C. J., Powell, K. E., & Christenson, G. M. (1985). Physical activity, exercise, and physical fitness: definitions and distinctions for health-related research. *Public Health Reports (Washington, D.C. : 1974)*, *100*(2), 126–131.
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/3920711>
- Chester, J. G., & Rudolph, J. L. (2011). Vital Signs in Older Patients: Age-Related Changes. In *Journal of the American Medical Directors Association* (Vol. 12, Issue 5, pp. 337–343). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/j.jamda.2010.04.009>
- DKI Jakarta, D. K. (2020). *Profil Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020*. Dinas Kesehatan DKI Jakarta.
https://drive.google.com/file/d/1wv0VqH_tiaZ6d_nGLVxSqyW1mDyxDEmI/view
- Fajri, N., Rahayuningsih, S. I., Nizami, N. H., & Rizkia, M. (2020). KEBUTUHAN DAN KENDALA KADER KESEHATAN DALAM MEMBANTU KEBERHASILAN IBU MENYUSUI. *Sel Jurnal Penelitian Kesehatan*, *7*(2), 89–97. <https://doi.org/10.22435/SEL.V7I2.4389>
- Halim Santoso, A., Hipertensi Warga Di Sekitar Jakarta Barat Melalui Senam dan Pengukuran Tekanan Darah, A., & Susy Olivia Lontoh, D. (2021). Pelatihan dan Edukasi Pola Hidup Sehat dalam Pencegahan Hipertensi Warga di Sekitar Jakarta Barat melalui Senam dan Pengukuran Tekanan Darah. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, *3*(2). <https://doi.org/10.24912/JBMI.V3I2.9495>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*.
- Salahuddin, S., Prabhakaran, D., & Roy, A. (2012). Pathophysiological Mechanisms of Tobacco-Related CVD. *Global Heart*, *7*(2), 113–120.
<https://doi.org/10.1016/j.gheart.2012.05.003>
- WHO. (2022). *Noncommunicable diseases*. https://www.who.int/health-topics/noncommunicable-diseases#tab=tab_1
- Wulansari, J., Ichsan, B., & Usdiana, D. (2013). Hubungan Pengetahuan Tentang Hipertensi dengan Pengendalian Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Dr. Surakarta. *Biomedika*, *5*(1).
<https://doi.org/10.23917/biomedika.v5i1.271>

Lampiran

1. Materi paparan (PPT).



2. Sertifikat Hak Cipta


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EG00202247281, 25 Juli 2022

Pencipta
Nama : **Alexander Halim Santoso, Yovian Timothy Satyo dkk**
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat, Jakarta Barat, DKI JAKARTA, 11440
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Alexander Halim Santoso, Yovian Timothy Satyo dkk**
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat, Jakarta Barat, DKI JAKARTA, 11440
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Fiyer**
Judul Ciptaan : **Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 25 Juli 2022, di Jakarta Barat
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan : 000363010

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri


Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002



Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Alexander Halim Santoso	Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat
2	Yovian Timothy Satyo	Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat
3	Bruce Edbert	Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat
4	Melkior Michael Fransisco	Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Alexander Halim Santoso	Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat
2	Yovian Timothy Satyo	Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat
3	Bruce Edbert	Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat
4	Melkior Michael Fransisco	Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat



Ketentuan umum penulisan laporan:

1. Ditulis menggunakan jenis huruf Times New Roman, ukuran 12, dan spasi 1,5.
2. Laporan akhir ditulis paling sedikit 1 (satu) halaman (tidak termasuk lampiran).
3. Laporan akhir dikirimkan melalui alamat email: 100pkmsekolah@untar.ac.id dengan subyek email: **No. SPK-Laporan Akhir>Nama Dosen Pelaksana**
Contoh: **001-Laporan Akhir-Untarian Senior**



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202247281, 25 Juli 2022

Pencipta

Nama : **Alexander Halim Santoso, Yovian Timothy Satyo dkk**
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat, Jakarta Barat, DKI JAKARTA, 11440
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Alexander Halim Santoso, Yovian Timothy Satyo dkk**
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat, Jakarta Barat, DKI JAKARTA, 11440
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Flyer**
Judul Ciptaan : **Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 25 Juli 2022, di Jakarta Barat

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000363010

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Alexander Halim Santoso	Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat
2	Yovian Timothy Satyo	Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat
3	Bruce Edbert	Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat
4	Melkior Michael Fransisco	Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Alexander Halim Santoso	Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat
2	Yovian Timothy Satyo	Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat
3	Bruce Edbert	Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat
4	Melkior Michael Fransisco	Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat



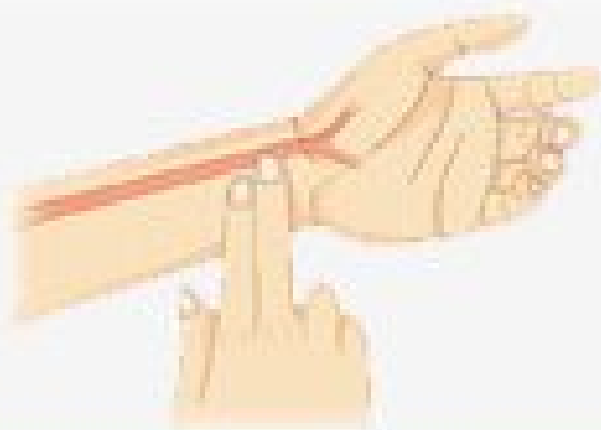
Pemeriksaan Tanda - Tanda Vital



Tekanan Darah



Suhu



Denyut Nadi



Frekuensi Napas